

BAB III PROFIL NEGARA KELANTAN



Gambar 2.1
Peta Negara Malaysia ¹

Malaysia merupakan suatu negara di Asia Tenggara yang luasnya sekitar 329.758 km², dengan jumlah penduduk 17.567.000 jiwa, agama resmi negara adalah Islam, tetapi agama lain seperti Budisme, Kong Hucu, dan Kristen boleh di amalkan. Bahasa resmi adalah bahasa Malaysia dan bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa kedua dalam *pentadbiran* negara. Mata uang negara Malaysia adalah Ringgit Malaysia (RM).

Malaysia terdiri dari 11 negara bagian yang meliputi Johor, Kedah, Kelantan, Negeri Sembilan, Pahang, Perak, Pulau Penang, Trengganu, Perlis, Selangor, dan Malaka (seluruhnya terletak di Tanah Semenanjung) dan Sabah serta Serawak (keduanya terletak di Kalimantan Utara).²

¹<https://www.geologinesia.com> di akses pada tanggal 12 Desember 2018 pukul 10.00 WIB

²Saifullah, *Sejarah dan Tamadun Islam di Asia Tenggara*, *Op-cit*, h.44

A. Sejarah Ringkas Negara Kelantan

Nama “Kelantan” berasal dari perkataan “Kilatan” atau “kolam tanah”. Selain itu penyebutan nama negeri Kelantan juga dikenal dengan nama Tanah Serendah, Sekebun Bunga, Tanjung Pura, Negeri Cik Siti Wan, dan Serambi Mekah pada masa dahulu. Sejarah awal Kelantan tidak begitu jelas, tetapi temuan arkeologi menunjukkan adanya kehidupan manusia di zaman prasejarah. Kelantan mempunyai hubungan dengan kaisar Funan, Kaisar Khmer, Sriwijaya, Siam. Pada tahun 1411, Raja Kumar, raja Kelantan membebaskan negeri itu dari Siam. Dia memakai gelar Sultan Iskandar Syah sesudah memeluk Islam. Kelantan kemudian menjadi sebuah pusat perdangan yang penting pada akhir abad ke 15.³

Pada tahun 1499 Kelantan menjadi negeri bawahan Kesultanan Melaka. Dengan kejatuhan Melaka pada tahun 1511, Kelantan mencapai puncak kejayaan ketika diperintah oleh raja-raja kecil. Pada tahun 1603 Kelantan dibawah kekuasaan Siam, kebanyakan Raja Kecil berlindung di bawah Persekutuan Patani. Kerajaan Patani membagi Kelantan menjadi empat wilayah, yaitu: Kelantan Timur, Kelantan Barat, Lengeh, dan Ulu Kelantan. Pada tahun 1760, seorang putra Raja Kelantan Barat berhasil dalam mempersatukan wilayah Kelantan yang sekarang. Pada tahun 1764 Long Yunus Putra Raja Kelantan Timur, anak Long Sulaiman berhasil merebut tahta kerajaan dan mendeklarasikan diri sebagai Raja Kelantan.

³Maruwiah Ahmat, Kenali Negeri Kita Kelantan Darul Naim, (Karisma Publications SDN. BHD, 2008),h. 12

pada tahun 1820-an Kelantan merupakan salah satu dari negeri yang berpenduduk terbanyak serta termakmur di Semenanjung Tanah Melayu, karena berhasil menghindari perang dan pertikaian yang menimpa negeri-negeri di selatan dan barat. Siam terus memainkan peranan penting di Kelantan pada abad ke-19. Dibawah perjanjian Inggris-Siam pada tahun 1909, Siam menyerahkan Kelantan, Trengganu, Kedah, dan Perlis kepada Residen British.⁴

Kelantan merupakan tempat pertama di Malaya yang ditaklukkan oleh Jepang pada bulan Desember 1941. Semasa pendudukan Jepang, Kelantan masih di bawah kerajaan Siam, tetapi setelah kekalahan Jepang pada bulan Agustus 1945, Kelantan kembali kepada pemerintahan Residen British. Kelantan menjadi bagian Persekutuan Tanah Melayu pada tanggal 1 Februari 1948 dan bersama dengan negeri yang lain, mencapai kemerdekaan pada tanggal 31 Agustus 1957. Pada tanggal 16 September 1963, Kelantan menjadi salah satu dari negeri-negeri yang membentuk Persekutuan Malaysia.

Kelantan Darul Naim merupakan sebuah negeri dari 14 negara bagian Malaysia yang kaya dengan hasil bumi. Luas negeri Kelantan 14.922 km², negeri Kelantan terletak di timur laut Semenanjung Malaysia. Sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Narathiwat (Thailand), sebelah Tenggara dengan Trengganu, sebelah Barat dengan Perak dan sebelah Selatan dengan Pahang. Di sebelah Timur Laut Kelantan yaitu Laut Cina Selatan.⁵

⁴*Ibid*, h.13

⁵<https://id.m.wikipedia.org>, diakses pada tanggal 13 Desember 2018 pada pukul 19.33 WIB

Jumlah penduduk negeri Kelantan berdasarkan laporan tahun 2015, Kelantan mempunyai jumlah penduduk 1.718 juta jiwa. Etnis Melayu merupakan etnis terbesar dengan presentase 95%, etnis Cina 3.8%, India 0.3% dan lain-lainnya 0,9%. Berdasarkan sensus tersebut 95% beragama Islam, Budha 4.4%, Kristen 0.2%, Hindu 0.2% dan lain-lain agama 0.2%. Negeri Kelantan terdiri dari 10 Jajahan (Kabupaten) yaitu : Kota Bharu, Pasir Mas, Tumpat, Pasir Puteh, Bachok, Kuala Krai, Machang, Tanah Merah, Jeli, dan Gua Musang. Pada Kabupaten inilah terdapat daerah-daerah atau kampung-kampung sebagai unit-unit terkecil dari sebuah provinsi atau negeri.⁶

Negeri Kelantan menikmati iklim tropis yang baik, di mana hampir setiap tahun hujan turun dengan berselang-selang berdasarkan bulan-bulan tertentu pada setiap tahun. Biasanya hujan yang lebat akan berlangsung selama beberapa hari atau beberapa bulan yaitu pada bulan Januari, November, dan Desember.

B. Keadaan Sosial Ekonomi dan Politik

Dari segi budaya, masyarakat Kelantan kuat berpegang teguh kepada agama, mempunyai sikap lemah lembut, ramah, suka menolong, giat bekerja, tegas dan kuat. Rakyat Kelantan dikenal dengan masyarakat yang suka berdagang. Sedangkan perekonomian Kelantan bergantung pada hasil pertanian padi, karet, dan tembakau. Kegiatan nelayan di pesisir pantai

⁶https://ms.m.wikipedia.org/wiki/sejarah_kelantan Sejarah Negara Kelantan Accessed Jun 8, 2017, diakses pada tanggal 13 Desember 2018 pada pukul 19.33 WIB

sepanjang 96 Km merupakan aktivitas ekonomi yang penting. Terdapat juga industri-industri kecil yang masih menggunakan keterampilan tradisional dalam menghasilkan berbagai kerajinan dengan menggunakan tangan seperti batik, ukiran kayu dan tenunan songket yang cukup berkembang di negeri Kelantan. Beberapa tahun belakangan, jumlah wisatawan (pariwisata) meningkat, terutama kunjungan kepantai-pantai seperti pantai Cahaya Bulan, pantai Irama, pantai Bisikan Bayu dan pantai Seri Tujuh. Juga tidak kalah penting untuk dicatat mengenai kunjungan ke pasar besar Siti Khadijah di pusat Bandar Kota Bharu, yang merupakan tempat paling menarik, karena di pasar ini para pedagangnya adalah wanita. Hal tersebut juga berdampak bagi perekonomian masyarakat Kelantan, baik itu dari pertanian, nelayan, pariwisata, dan perdagangan.⁷

Sejarah politik Kesultanan Kelantan dikenal memiliki hubungan yang baik dengan kesultanan Patani (Thailand), karena secara geografis, letak antara Kesultanan Kelantan dan Patani sangat berdekatan. Negeri Kelantan memiliki kebudayaan yang unik dan menarik yang merupakan bentuk asimilasi antara budaya Melayu, Islam, dan Siam.

Kedatangan Islam di negeri Kelantan diperkirakan sebelum tahun 577 H/1180, karena pada tahun tersebut ternyata sudah ada kerajaan Islam, sebagai buktinya adalah dengan ditemukannya uang Dinar pada bekas peninggalan Kota Istana Kubang Labu pada tahun 1914 M,⁸ yang menurut

⁷<https://en.m.wikipedia.org/wiki/Kelantan> diakses pada tanggal 13 Desember 2018 pada pukul 20.00 WIB

⁸Muhammad Hussein Khali'i Haji Awang, *Kelantan dari Zaman ke Zaman*, (Kota Bharu: Percetakan Sharikat Dian Berhad, 1970), h.7

sejarawan pengkaji sejarah Kelantan, uang Dinar itu terdapat tulisan Arab yang berbunyi “*Al-Mutawakkal ‘ala-Allah*” yang berarti (berserah diri kepada Allah), dan sebelah lagi terdapat catatan perkataan “Al-Julus Kelantan” dan di atas tulisan itu terdapat pula tulisan berbentuk (OVV) berarti 577 yang dikatakan tahun 577 H/ 1180 M. Tidak diketahui berapa lama pemerintahan Al-Mutawakkil itu memerintah Kelantan.

Pada tahun 1229 Ibnu Batutah telah singgah di “Kilu Kerai” dalam pelayarannya dari India ke Cina. Menurutny, dia pernah menemui Raja Perempuan yang beragama Islam pada tahun 1411 M, Kelantan diperintah oleh Maharaja Ku Umar (Engku Umar). Masuknya Islam ke Kelantan juga dipercayai secara langsung dari negeri Arab, karena Kelantan pada tahun 1421 M Cheng Ho pernah tiba di Kelantan untuk membuat persahabatan antara Kelantan dengan negara Cina. Pada tahun 613 agama Islam dibawa dari Cina dan Campa ke Patani dan Pesisir Timur Tanah Semenanjung. Dan kemudian disebarkan oleh Prameswara di Malaka. Para sejarawan dalam menentukan sejarah kedatangan Islam di Kelantan, diantaranya ada yang mengatakan bahwa Islam masuk ke negara Kelantan pada abad ke-12 M, dan ada juga yang berpendapat lebih awal daripada itu.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa kedudukan Kelantan dalam sejarah masa lalu merupakan sebuah negara terpenting di tengah perjalanan perdagangan Arab dan Cina. Negara Cina pada awal pemerintahan dinasti Tang (618-907 M) banyak menarik perhatian kepada pedagang seberang laut, manakala Asia Barat yang bermula pada zaman Dinasti Bani Umayyah dan

dilanjutkan dengan Dinasti Bani Abbasiyah yang aktif berdagang ke negeri Cina. Perdagangan laut antara Asia Barat dan negeri Cina terpaksa melalui selat Melaka, keadaan ini memberi peluang kepada Kerajaan Sriwijaya untuk pembangunan dan berperan sebagai negeri laut pertama di rantau Asia Tenggara. Dengan demikian, negeri Kelantan yang dikenal dengan Sriwijaya pada masa itu sebagai pusat persinggahan, maka tidak mustahil adanya masyarakat Kelantan ketika itu memeluk Islam, walaupun ahli sejarah mengatakan kerajaan Sriwijaya beragama Budha, karena sudah menjadi kewajiban kepada orang-orang Islam yang berdagang untuk berdakwah dimana negeri yang disinggahinya supaya memeluk Islam.⁹Dapat dikatakan bahwa Kelantan merupakan negeri pertama menerima Islam di Malaysia. Karena jika dibandingkan dengan negeri lainnya seperti Trengganu, menerima Islam pada tahun 1303 M, Melaka pada tahun 1488 M dan negeri Kedah pada tahun 1501 M.

Kelantan mencapai masa kejayaan pada masa pemerintahan Sultan Mansyur Syah (1465-1526 M).Ketika itu, Kelantan terkenal dengan hasil buminya. Nama Kelantan rupanya tersebar hingga ke Melaka (yang pada saat itu dipimpin oleh Sultan Mahmud Syah).Pada tahun 1477 M, Sultan Mahmud Syah memerintahkan para tentaranya menyerang Kelantan.Namun serangan itu dapat dihindarkan oleh Sultan Mansyur Syah, sehingga Kelantan masih dibawah kekuasaannya. Sultan Mansyur Syah mempunyai tiga orang anak yaitu : Raja Gombak, Unang Kening, dan Cubak. Sultan Mansyur Syah

⁹Nik Mohamed bin Nik Mohd Salleh, *Warisan Kelantan V*, (Perbedaan Muzium Negeri Kelantan), h.77

meninggal dunia pada tahun 1526 M, Raja Gombak menggantikan posisi ayahnya sebagai Sultan Kelantan ke IV dengan gelar Sultan Gombak (1526-1584 M).¹⁰

Ketika Kelantan diperintah oleh Cik Siti Wan Kembang pada tahun 1610 M yang tinggal di Gunung Cinta Wangsa, Hulu Kelantan, banyak pedagang yang datang terutama pedagang muslim untuk berdagang dan menyebarkan agama Islam di Kelantan. Kedatangan Islam ke Kelantan terkait dengan pertemuan kelompok-kelompok Islam di Champa (Kamboja) pada pertengahan abad 10 M. Para sejarawan berpendapat, bahwa hubungan antara kerajaan Islam Champa dengan Kelantan telah ada sejak lama sehingga pengaruh kebudayaan negeri itu telah menyebar masuk ke Kelantan. Dapat disimpulkan bahwa Islam diterima di Champa, maka kemungkinan juga akan berpengaruh kepada penduduk Negeri Kelantan.

Perpolitikan Melayu di Malaysia, terdapat paham politik yang berbeda antara mereka yang berpendidikan barat dengan mereka yang berpendidikan Islam, kebiasaan golongan yang terdidik di Eropa ketika itu memiliki paham demokrasi barat/sekularisme, yaitu mempunyai konsep bahwa agama dan politik tidak bisa bercampur, sementara golongan terpelajar dari Timur Tengah menjadikan politik sebagai bagian dari Islam dan tidak bisa dipisahkan. Golongan pertama didukung oleh Inggris sedangkan golongan kedua dianggap penentang.

¹⁰*Ibid*,h.78

Perbedaan paham ini mengakibatkan adanya pertentangan dan persaingan politik Melayu dalam UMNO sendiri, sehingga pada tahun 1951 ketika diadakan persidangan Ulama seluruh Tanah Melayu yang didalamnya termasuk negara Kelantan yang diadakan oleh UMNO, terjadi perpecahan antara ahli-ahli UMNO sehingga lahirnya Partai Islam Se-Malaya (PAS). PAS merupakan sebuah partai politik yang didirikan oleh orang Melayu (kalangan agamis) yang bertujuan untuk memperjuangkan syari'at Islam dalam pemerintahan Malaysia. Sedangkan UMNO tetap eksis yang anggotanya kalangan nasionalis dan sampai sekarang menjadi partai yang berkuasa dalam pemerintahan. Sedangkan PAS dikenal sebagai partai oposisi.¹¹ Selain itu ada juga partai lain seperti partai yang didirikan oleh orang-orang India di Malaysia yaitu Malayan India Congress (MIC) dan orang-orang Cina membentuk suatu partai yang dinamakan Malayan Chinese Association (MCA). Namun pada perkembangannya kedua partai ini bergabung dengan UMNO yang kemudian terkenal dengan Barisan Nasional (BN). Semenjak terjadinya perpecahan dalam UMNO, persaingan politik antara UMNO atau BN yang nasionalis dengan PAS yang agamis masih berlangsung hingga sekarang.

Negeri Kelantan merupakan salah satu negara “tradisional” orang Melayu dan merupakan satu-satunya negeri yang tidak dikuasai oleh Partai pemerintahan yaitu Barisan Nasional yang menguasai negara. Partai Islam Se-Malaysia (PAS) telah memenangi pemilu DUN pada tahun 1990 di negeri

¹¹Pdf, Tulisan Abdullah Jusuf, *Pengenalannya Tamadun Islam di Malaysia*, h.85

bagian ini, dan berhasil bertahan hingga kini. Pilihan Raya Umum (pemilu) pada tahun 1990 telah memberikan kejutan yang besar kepada politik negara Malaysia, ketika PAS dan sekutu politiknya telah menang menguasai Kelantan setelah kalah pada tahun 1978.

Tahapan politik memanas semenjak tahun 1987, telah menyebabkan UMNO sebagai partai induk orang Melayu terpecah menjadi dua ketika Tengku Razaleigh Hamzah membentuk Partai Semangat 46. PAS telah bergabung dengan semangat 46 dan dua buah partai lainnya yaitu HAMIM dan Berjasa. Kesepakatan politik ini dikenal sebagai Angkatan Perpaduan Ummah (APU) yang telah berkuasa memenangkan negara Kelantan dengan menduduki semua kursi Dewan Undangan Negeri dan kursi Parlemen dalam pilihan Raya Umum tahun 1990. PAS yang telah memenangi kursi terbanyak menempatkan Tuan Guru Dato' Haji Nik Abdul Aziz Bin Nik Mat, Ketua Dewan Ulama PAS Pusat yang juga Pesuruh Jaya PAS Kelantan sebagai Menteri Besar Kelantan.

PAS merupakan partai oposisi yang ada di semua negeri bagian Malaysia, partai ini menguasai negeri Kelantan, Kedah dan Perak dalam pemilu 2008. Sedangkan dalam pemilu tahun 1999 hanya menguasai negeri Kelantan dan Trengganu. Pasal 3 ayat (2) Perlembagaan Malaysia menyebutkan bahwa urusan keagamaan bagi negeri-negeri diserahkan kepada raja, dan untuk negeri yang tidak memiliki raja diserahkan kepada Yang Di-Pertuan Agung dan sesuai dengan Perlembagaan Malaysia yang memberi kuasa kepada kerajaan negeri membuat Undang-Undang Islam, maka dapat

dikatakan negeri bagian tersebut dapat membentuk *Enakmen*¹² hukum Islam dan Mahkamah Syari'ah atau Mahkamah *Qadli*. Walaupun kewenangan tentang urusan agama diberikan kepada raja-raja negeri bagian, akan tetapi dalam hal pembentukan suatu *enakmen* atau peraturan perundang-undangan daerah berada dalam kewenangan Dewan Undangan Negeri (DUN/DPRD), artinya yang mempunyai kewenangan untuk membuat *enakmen* (peraturan daerah) termasuk *enakmen* syariah yaitu DUN, namun kewenangan pengesahannya berada pada tangan raja negeri. DUN merupakan wakil rakyat dalam negeri bagian yang dipilih dalam pemilu melalui partai politik. Partai politik yang menang dalam pemilu akan mendominasi jumlah anggota DUN, dan pada akhirnya akan berpengaruh juga dalam proses pembentukan perda.

Tuan Guru Dato' Haji Nik Abdul Aziz Bin Nik Mat dengan pemikiran strategis keilmuan, personalitas yang menarik, dan seorang tokoh pendidik yang telah merencanakan perkembangan pendidikan Islam di negeri Kelantan, sehingga negeri ini kembali dikenal dengan nama "Serambi Mekah". Adapun langkah-langkah kebijakan yang dilakukan oleh Menteri Besar Tuan Guru Dato' Haji Nik Abdul Aziz Bin Nik Mat yaitu :

- a. Deklarasi Kota Bharu sebagai Bandar Raya Islam
- b. Melarang menjual atau menghidangkan minuman keras di tempat umum
- c. Olah raga wanita harus menutup aurat
- d. Memisahkan akun uang halal dan haram

¹²*Enakmen* adalah Undang-undang (*Statute*) yang dibuat oleh Dewan Undangan Negeri (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/DPRD) atau Peraturan Daerah (PERDA)

- e. Perayaan hari *hudud*
- f. Pegadaian dan skema pinjaman secara Islam
- g. Menyetujui pemberlakuan kontrol hiburan Negara
- h. Manajemen hotel dikonseptualisasikan dalam Islam
- i. Dinar emas
- j. *Baitul Taubah* (Pusat Rehabilitas bagi pecandu narkoba dan minuman keras, dan lain-lain).¹³

C. Daftar Nama Menteri Besar (Gubernur) Negara Kelantan

No	Nama Menteri Besar	Tahun	Partai
1.	YTM Engku Sri Maharaja Mentri Long Abdul Ghafar	1775-1794	-
2.	Wan Mahmud bin Wan Ibrahim	1800-1835	-
3.	YTM Raja Kampung Laut Tuan Besar bin YTM Raja Muda Ismail	1835-1839	-
4.	Engku Besar Perdana Menteri Engku Long Zainal Abidin bin Long Abdul Ghafar	1839-1851	-
5.	Nik Abdul Majid bin Nik Yusoff	1851-1886	-
6.	Nik Seri Paduka Nik Yusof bin Nik Abdul Majid	1886-1890	-
7.	Dato' Maha Menteri Saad bin Ngah	1890-1894	-
8.	Nik Seri Paduka Nik Yusof bin Nik Abdul Majid	1894-1990	-
9.	Dato' Menteri Hasan bin Mohd Salleh	1900-1920	-
10.	Dato' Perdana Menteri Paduka Raja Nik Mahmud bin Nik Ismail	1920-1944	-
11.	Dato' Seri Setia Raja Nik Ahmad Kamil bin Nik Mahmud	1944-1953	BN
12.	YBM Tengku Sri Maharaja Tengku	1953-1959	BN

¹³Ridun Mohamad Nor, *Tribut Buat Sang Pencerah* (Jundi Resource,2015), h. 74

	Mohd Hamzah bin YTM Raja Dewa Long Zainal Abidin		
13.	Dato' Bentara Jasa Ishak Lotfi Omar	1959-1964	PAS
14.	Dato' Seri Paduka Raja Mohd Asri	1964-1973	PAS
15.	Dato' Biji Sura Muhamed bin Nasir	1973-1978	BN
16.	Dato' Bentara Kanan Mohamed Yaacob	1978-1990	PAS
17.	Tuan Guru Dato' Bentara Setia Haji Nik Abdul Aziz bin Nik Mat	1990-2013	PAS
18.	Ustadz Dato' Bentara Kanan Haji Ahmad Yakob ¹⁴	2013-sekarang	PAS

D. Daftar Nama Sultan Negeri Kelantan

No	Nama-Nama Sultan	Tahun
1.	Raja Ku Umar	1411-1418
2.	Sultan Iskandar	1418-1465
3.	Sultan Masyur Syah	1465-1526
4.	Sultan Gombak	1526-1584
5.	Sultan Ahmad	1584-1588
6.	Sultan Hussin	1588-1610
7.	Cik Wak Kembang	1610-1663
8.	Raja Loyor	1663-1675
9.	Raja Umar	1675-1719
10.	Long Besar atau Long Bahar	1719-1733
11.	Long Sulaiman	1733-1756
12.	Long Pendak	1756-1758
13.	Long Muhammad	1758-1762
14.	Long Gaffar	1726-1775
15.	Long Yunus	1775-1794
16.	Sultan Muhammad	1794-1839
17.	Sultan Muhammad II	1839-1886
18.	Sultan Muhammad III	1886-1900
19.	Sultan Muhammad IV	1900-1920
20.	Sultan Ismail	1920-1924

¹⁴https://ms.m.wikipedia.com/ms/menteri_besar_kelantan
SenaraiMenteriBesarKelantanAccessedJuni3,2017, di akses pada tanggal 8 April 2019 Pukul 16.31 WIB

21.	Sultan Ibrahim	1924-1960
22.	Sultan Yahya Petra	1960-1979
23.	Sultan Ismail Petra	1979-2013
24.	Sultan Muhammad V ¹⁵	2013-sekarang



¹⁵<http://history.melayuonline.com/?a=SnV1L29QTS9VenVwRnRCb20%3D=&l=kesultanan=kelantan> diakses pada tanggal 14 Desember 2018 pukul 13.00